

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa secara sederhana dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas didalam hati. Namun lebih jauh lagi bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Proses komunikasi sendiri menyangkup empat aspek keterampilan yang tidak dapat dipisahkan karena saling menunjang, yaitu keterampilan berbicara, menulis, membaca dan menyimak.

Salah satu aspek keterampilan yang menuntut siswa untuk lebih produktif dan kreatif adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis oleh para ahli pengajaran bahasa ditetapkan pada tataran paling tinggi dalam proses pemerolehan bahasa hal ini merupakan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang hanya dapat diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini pula yang menyebabkan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit.

Meskipun keterampilan menulis itu sulit, tetapi peranannya dalam kehidupan manusia sangatlah penting dalam masyarakat sepanjang zaman. Kegiatan menulis dapat ditemukan dalam aktivitas manusia setiap hari, seperti menulis surat, laporan, buku, artikel dan sebagainya. Dapat dikatakan bahwa kegiatan manusia hampir tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menulis.

Berdasarkan paparan diatas menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Pembudayaan menuangkan gagasan atau ide kedalam bentuk tulisan dapat dikembangkan melalui pendidikan. Namun, pembiasaan ini belum ditanggapi dengan serius dalam sistem pendidikan sehingga budaya menulis pada kalangan siswa masih rendah dan masih banyak mengalami kesulitan dalam mengarang.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis karangan narasi. Karangan narasi sendiri mempunyai definisi sebagai sebuah wacana yang menceritakan peristiwa atau kejadian sejelas-jelasnya sehingga tampak pembaca seolah-olah mengalami atau merasakan peristiwa itu. Melihat dari definisinya karangan narasi merupakan karangan yang cukup mudah untuk dipelajari siswa. Pada kenyataan di lapangan, yaitu kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri Cikidang 6 Lembang pada tahun pelajaran 2013/2014 masih rendah. Dari hasil tes awal kemampuan menulis narasi yang dilakukan sebelum tindakan, dari tes awal tersebut ditemukan fakta sebagai berikut sebanyak 71,43 % atau 20 orang mendapat nilai dibawah KKM dan sebanyak 28,6% atau 8 orang mendapat nilai diatas KKM. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 6 Cikidang tergolong masih rendah. Masih banyak siswa yang kurang mampu atau sulit menuangkan ide atau gagasannya kedalam bentuk karangan narasi.

Ada beberapa faktor yang melatar belakangi kesulitan siswa dalam menulis karangan narasi, salahsatu diantaranya pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk menulis karangan narasi. Tak jarang siswa merasakan kejenuhan dan kesulitan saat belajar karena tanpa adanya variasi dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan paparan diatas, hal yang paling penting dalam pembelajaran menulis narasi adalah menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan lebih melibatkan diri siswa, artinya peserta didik tidaklah hanya disuapi dengan hal-hal yang sudah jadi tapi juga harus diberi bantuan untuk berfikir kreatif. Proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, dituntut kreatifitas yang tinggi untuk mencari tehnik dan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran seperti diharapkan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Untuk itu, penggunaan media pembelajaran dirasa penting dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi. Selain dirasa penting dan dirasa menunjang untuk proses pembelajaran siswa, penggunaan media pembelajaran

diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dan meminimalisir kejenuhan siswa saat belajar sehingga dalam keadaan inilah siswa dapat berkonsentrasi dengan baik dan mampu belajar dengan mudah.

Penggunaan media pembelajaran tidak boleh sembarangan diterapkan, tetapi media pembelajaran harus tepat digunakan dalam materi (kurikulum sekolah) yang sedang diajarkan dan harapan dari tujuan yang ingin dicapai. Salah satu media yang dirasa tepat dalam pembelajaran menulis karangan narasi adalah media film animasi. Penggunaan media ini diharapkan dapat merangsang imajinasi siswa untuk menuangkan ide dan gagasan dalam menulis.

Dengan berlatar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana peningkatan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media film animasi. Penelitian ini penulis tuangkan kedalam judul **“Penggunaan Media Film Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Cikidang Kabupaten Bandung Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan di atas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi dengan menggunakan media film animasi di kelas IV SD Negeri 6 Cikidang?”

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, disusun beberapa pertanyaan penelitian yang mengarahkan pada jawaban terhadap permasalahan utama penelitian itu.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis karangan narasi melalui media film animasi di kelas IV SD Negeri 6 Cikidang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi melalui media film animasi di kelas IV SD Negeri 6 Cikidang?
3. Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran menulis karangan narasi melalui media film animasi di kelas IV SD Negeri 6 Cikidang?

C. Tujuan Penulisan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 6 Cikidang. Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal berikut.

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media film animasi di kelas IV SD Negeri 6 Cikidang.
2. Mengetahui proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media film animasi di kelas IV SD Negeri 6 Cikidang.
3. Mengetahui peningkatan hasil pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media film animasi di kelas IV SD Negeri 6 Cikidang.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Selain memberikan kontribusi kongkret dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama bagi siswa sekolah dasar, penelitian ini juga dapat dijadikan untuk memperkuat, mendukung, juga melakukan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Khususnya, yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Memperkenalkan sebuah media pembelajaran yang menarik bagi pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa serta dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya pembelajaran menulis narasi.

- b. Bagi guru

Penelitian ini membantu guru menemukan suatu media yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran agar mampu menarik perhatian siswa.

E. Definisi Operasional

Dalam bagian ini, akan dijelaskan mengenai definisi dari masing-masing variabel yang dijadikan kata kunci penelitian ini, adapun kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis

Kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan melakukan sesuatu. Kemampuan dalam menulis merupakan kesanggupan seseorang untuk menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan.

2. Karangan Narasi

Karangan merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami (Wikipedia, 2014). Ada beberapa jenis karangan Bahasa Indonesia, diantaranya adalah narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi dan persuasi.

Narasi merupakan suatu bentuk karangan yang menceritakan proses kejadian atau peristiwa dengan se jelas-jelasnya kepada pembaca, sehingga seolah-olah pembaca merasakan peristiwa itu yang dikaitkan dengan kurun waktu tertentu.

3. Film Animasi

Pengertian film animasi adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak, dengan bantuan computer dan grafika computer (wikipedia dalam anonim, 2010). film animasi merupakan media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa.